



Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Mengajar Guru

Safran Safran ¹, Annisa Balqis ², Putri Aulia Sitorus ³, Salsabila Putri Wibowo ⁴,
Nur Hafni Bahri ⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: safran@uinsu.ac.id

Abstract. *Learning planning is a product that an educator must fulfill before the learning process takes place. But the reality is from the research result Previously, educators designed learning plans only to fulfill school administration as a requirement for supervision or assessment. The purpose of this researc is to strengthen the argument by combining the results of previous research that learning planning must be carried out by every individual educator to improve the quality of educators. This is also the basis for researchers conducting research related to learning planning. research methods used in this research is the literature study research method. Results research is learning planning which is the spearhead of success achieving learning objectives, and improving the quality of educators in terms of competency pedagogical.*

Keywords: *Learning Planning, Teachers, Teacher Quality*

Abstrak. Perencanaan pembelajaran adalah suatu produk seorang pendidik yang harus dipenuhi sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tetapi realitanya dari hasil penelitian terdahulu, pendidik merancang perencanaan pembelajaran hanya untuk memenuhi administrasi sekolah sebagai persyaratan supervisi atau penilaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkuat argumen dengan menyatukan hasil penelitian terdahulu bahwa perencanaan pembelajaran wajib dilaksanakan oleh setiap individu pendidik untuk meningkatkan mutu pendidik. Hal ini juga menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian terkait perencanaan pembelajaran. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi pustaka. Hasil penelitian adalah perencanaan pembelajaran menjadi ujung tombak keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, dan peningkatan mutu pendidik dari segi kompetensi pedagogik.

Kata kunci : Perencanaan Belajar, Guru, Kualitas Guru

LATAR BELAKANG

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan oleh pendidik. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 20: disebutkan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran paling sedikit memuat kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran serta hasil pembelajaran.” Setiap guru satuan pengajaran berpendapat bahwa proses pembelajaran harus interaktif, seru, menarik dan menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mendorong mereka mengembangkan spontanitas, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakatnya. dan rencana penyampaian pembelajaran yang sistematis sehingga disediakan ruang yang cukup bagi Anda untuk melakukannya , tidak hanya memperhatikan perkembangan fisik dan psikologis siswa, tetapi juga minatnya.

Rencana pembelajaran berfungsi sebagai acuan dan tolak ukur bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran hingga mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, semakin baik rencana pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik, maka akan semakin besar dampaknya terhadap proses pembelajaran. Menurut Chirzin edisi 2018 yang dikutip oleh Fawzan dan Rubis Maulana Arafat: “Jadilah guru atau murid, dimanapun Anda berada, kapan saja.” Guru yang bijaksana menghargai siswanya dan mendoakan mereka Guru yang berhenti belajar juga berhenti mengajar. Jika Anda tidak memilikinya, Anda tidak bisa memberikannya.”

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di salah satu dari lembaga pendidikan dasar menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut mungkin tidak sesuai dengan rencana dalam Rencana Kinerja Pembelajaran (RPP). Hal ini menjadi bukti bahwa guru membuat RPP hanya sebagai persyaratan administrasi sekolah dan tidak dimaksudkan untuk dijadikan pedoman atau pedoman pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, sejumlah besar guru yang menerapkan metode ceramah di kelas berjumlah beberapa orang sehingga membuat siswa bosan dan muak. Jika guru terus belajar seperti maka kualitas pembelajaran dan kualitas guru akan menurun, bukan membaik (Erfy Melany Lalupanda 2019).

Perencanaan pembelajaran merupakan keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tidak bergantung pada rencana belajar yang tepat. Beberapa komponen rencana pembelajaran antara lain Kalender Pendidikan, Rincian Tanggal Efektif, Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian. Pendidik profesional secara mandiri membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada analisis siswa yang dihadapinya, dan melaksanakannya selama proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi dasar pengukuran mutu dan kebaikan pendidik berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan.

Mengingat pendidik dan guru merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan, maka peningkatan mutu dan mutu pendidik merupakan suatu proses yang sangat penting. Pendidik yang berkualifikasi tinggi menggunakan berbagai alat dan metode yang tepat untuk melayani siswa sebagai objek dan jurusan dalam dunia pendidikan dengan sebaik-baiknya. Namun pada edisi terbaru disebutkan bahwa mutu atau mutu pendidik Indonesia masih sangat jauh dari kategori ideal. Mengingat pendidik dan guru merupakan unsur penting (key element) dalam dunia pendidikan, maka peningkatan mutu dan kualitas pendidik merupakan suatu proses yang sangat penting, dan penting untuk menjamin pendidikan yang berkualitas dan bermutu

disajikan kepada peserta didik sebagai objek atau sasaran. Kami menggunakan berbagai alat dan metode yang tepat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada komunitas pendidikan. Namun pada edisi terbaru disebutkan bahwa kualitas pendidik Indonesia masih jauh dari kategori ideal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada mendeskripsikan sifat atau nilai suatu situasi, objek atau gejala tertentu. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dirancang untuk mengetahui kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai materi. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak membandingkan efektivitas suatu pengobatan tertentu atau mendeskripsikan sikap atau perilaku masyarakat, melainkan memberikan pandangan holistik yang dapat menggambarkan secara rinci kegiatan dan situasi apa yang sedang terjadi. Artinya penekanannya pada penulisan deskriptif (Zuchri Abdussamad 2021).

Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yaitu pencarian sumber dan konstruksinya dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan penelitian yang ada untuk pengumpulan data (Miza Nina Andlini, dkk, 2022). Penelitian kepustakaan (library study) adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memahami, mempelajari dan menguji teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Muhammad Rijal Fadli 2021). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengumpulkan beberapa argumen yang terdapat dalam buku dan majalah terkait perencanaan pembelajaran dan kualitas pendidik untuk mendukung argumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Secara umum, kata rencana belajar terdiri dari dua kata: rencana dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perencanaan adalah proses, cara, dan tindakan perencanaan (perancangan), dan pembelajaran adalah proses, cara, dan tindakan mencipta, jika dapat dipelajari dari kata-kata yang menyusunnya. Manusia dan kehidupan hidup Menjadi Belajar (Ida Rindaningsih 2019). Perencanaan pembelajaran adalah proses mengembangkan strategi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memikirkan, menganalisis, mempertimbangkan, dan memutuskan suatu rencana pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses menetapkan kondisi dan menganalisis kebutuhan belajar siswa sehingga tercipta strategi dan produk pembelajaran baik pada tingkat makro maupun mikro (Farida Jaya 2019).

Menurut Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, rencana pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang harus dipersiapkan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan erat kaitannya dengan persiapan pencapaian tujuan kegiatan dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Perencanaan adalah memutuskan apa yang akan dilaksanakan, meliputi sumber belajar, metode, media, dan penilaian. Perencanaan juga dapat dipahami sebagai proses identifikasi dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu untuk mendukung berbagai kegiatan dan inisiatif yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan. Berbagai definisi tersebut mengartikan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menganalisis standar kompetensi, tujuan pembelajaran, dan kemampuan siswa untuk menentukan metode, strategi, dan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Seluruh guru wajib menyusun rencana pembelajaran untuk memandu proses pembelajaran. Hal ini juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan ini mengatur bahwa setiap satuan pendidikan mempunyai kewajiban merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan memantau proses pembelajaran agar terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Lebih lanjut pada Pasal 20 ditegaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran paling sedikit mencakup kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan evaluasi hasil pembelajaran. Ketentuan ini menjadi dasar bagi guru untuk menyusun rencana pembelajaran berkelanjutan dan mencari format yang sesuai untuk setiap pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan kepribadian dan latar belakang belajar yang berbeda.

Ruang Lingkup Perencanaan Pembelajaran

Ada dua unsur penting yang berperan dalam proses perencanaan pembelajaran: guru dan siswa. Pertimbangan utama dalam memutuskan tahap rencana studi mana yang akan direncanakan adalah siswa. Pemahaman terhadap unsur yang menjadi objek sasaran proses pembelajaran secara alamiah memegang peranan penting dalam merencanakan tahapan pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran secara utuh. Siswa merupakan tolok ukur mendasar tercapainya tujuan proses perencanaan pembelajaran.

Tahukah anda berapa banyak siswa yang diperlakukan dalam proses belajar mengajar? Apakah Anda memahami karakteristik siswa di kelas Anda? Tahukah anda apa saja keterampilan dasar dari siswa tersebut? Dan pertanyaan-pertanyaan ini sebenarnya akan

menentukan rentang tujuan rencana studi yang harus Anda persiapkan. disebut juga perencanaan pembelajaran atau rancangan pembelajaran adalah kegiatan pengorganisasian pembelajaran, dan yang dimaksud dengan pengorganisasian pembelajaran disebut juga koordinasi rencana pembelajaran atau rancangan pembelajaran komponen pembelajaran: komponen pengorganisasian pembelajaran , yaitu artinya:

a. Tujuan pembelajaran

Merupakan unsur utama yang harus dicapai oleh karena itu tujuan harus dirumuskan dalam bentuk tujuan yang jelas dan terukur agar rencana dapat disusun dan ditetapkan secara memadai, Tujuan pembelajaran adalah agar siswa memperoleh kemampuan operasional yang ingin diperjuangkan atau dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga aspek. Yaitu tujuan pembelajaran dari aspek sikap, tujuan pembelajaran dari aspek pengetahuan, dan tujuan pembelajaran dari aspek kemampuan.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan yang dipelajari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut , pendidikan yang berpusat pada mata pelajaran adalah proses pembelajaran yang berhasil. Materi juga menjadi inti pembahasan kegiatan pembelajaran . Setelah pembelajaran berbasis mata pelajaran, keberhasilan suatu proses atau kegiatan pembelajaran ditentukan oleh berapa persentase siswa memahami isi materi yang dijelaskan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa bahan pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis (baik informasi alat maupun teks) dan mewakili jumlah keseluruhan kemampuan yang diperoleh dan digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Metode Pembelajaran

Menurut Ahmad yang dikutip Darmadi, metode pembelajaran adalah pengetahuan tentang metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau pelatih untuk memperlancar pengajaran materi. Pengertian lain dari metode pembelajaran adalah seorang guru atau instruktur mengajar atau menyajikan materi pembelajaran kepada siswa secara individu atau kelompok di dalam kelas agar materi pembelajaran dapat diterima, dipahami, dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. (Fauzan dan Arafat Lubis 2020) Mungkin saja. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu metode, teknik, atau strategi yang digunakan oleh seorang guru atau guru kelas untuk menyajikan materi pendidikan dengan cara yang dapat diterima dan diserap dengan baik oleh siswa.

d. Langkah Interaksi

Pembelajaran Langkah interaksi sama dengan proses kegiatan dimana pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran disusun setelah tujuan, bahan, dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran direncanakan. Pada langkah pembelajaran kegiatan harus selalu digambarkan dengan jelas sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

e. Sumber Belajar yang Digunakan

Sumber belajar terdiri dari dua kata yaitu sumber dan pembelajaran. Sumber biasanya disebut dengan istilah asal usul, permulaan, permulaan, dan materi. Oleh karena itu, sumber belajar adalah bahan mentah atau alat yang digunakan sebagai acuan dalam proses pencarian pengetahuan atau pencarian pengalaman. Materi apa pun yang memfasilitasi proses seseorang mendapatkan pengalaman positif (Fauzan dan Arafat Lubis 2020).

f. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dan sebaiknya dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Melalui evaluasi, guru tidak hanya menerima informasi dan data untuk memperbaiki program pembelajaran di masa depan, tetapi juga memberikan bahan referensi dan bimbingan kepada guru dan siswa tentang bagaimana tujuan pembelajaran yang dikembangkan dapat dicapai, dan untuk meningkatkan pembelajaran. Anda dapat mengevaluasi rencana Anda. Apakah sudah dianggap baik, tepat dan efisien untuk digunakan pada pembelajaran berikutnya, atau perlu perbaikan atau modifikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Rasionalisasi Perlunya Perencanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari serangkaian proses yang sistematis dan kompleks. Proses yang sistematis merupakan bagian dari suatu kegiatan yang terstruktur dan terorganisir. Proses yang kompleks berarti guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter siswa agar dapat menjadi manusia yang baik. Perbedaan karakteristik siswa dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, dan teman, sehingga perbedaan minat, bakat, dan kemampuan akan berbeda-beda ketika mempelajari. Perbedaan tersebut menentukan gaya belajar masing-masing siswa. Oleh karena itu, rangkaian proses perencanaan pembelajaran bersifat kompleks dan perlu mencakup berbagai aspek dari berbagai kemungkinan yang muncul. Proses pembelajaran efektif dan berhasil apabila memanfaatkan sarana dan prasarana

serta menerapkan metode dan strategi manajemen waktu yang tepat, termasuk penggunaan sumber belajar.

Pembelajaran adalah proses kolaborasi antara dua unsur di kelas: guru dan siswa. Kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satu unsur tersebut hilang maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Inilah sebabnya mengapa perencanaan pembelajaran sangat penting agar guru dapat merencanakan apa yang perlu dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya dengan sebaik-baiknya. Selain itu, guru juga dapat merancang serangkaian kegiatan untuk dilakukan sendiri oleh guru .

Urgensi Dan Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Pada tingkat dasar, tugas guru/instruktur sebagai perancang pembelajaran adalah menjawab tiga pertanyaan, berikut Mager dalam Smith dan Ragan 1992 yang dikutip oleh Thofan Rame: Artinya akan dilakukan analisis pembelajaran untuk menentukan tujuan pembelajaran bagi siswa. Bagaimana kita mencapainya? Artinya, mengembangkan strategi pembelajaran dan memutuskan metode mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran . Bagaimana cara mengetahui kapan Anda tiba? Artinya mengembangkan dan melaksanakan penilaian pembelajaran untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Ketiga topik ini menjadi dasar bagi pendidik dalam merencanakan pembelajarannya, karena memberikan skenario kepada pendidik dalam proses pembelajaran.

Implementasi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Pendidik

Mengingat pendidik merupakan pelaku penting dalam dunia pendidikan, maka peningkatan kualitas pendidik menjadi suatu pembahasan yang sangat penting. Jika peran guru benar-benar terpenuhi dan tepat, maka pendidikan akan berkembang dan maju. Pendidik yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi lembaga pendidikan, terutama dengan meningkatkan mutu lembaga tersebut. Pendidik yang berkualifikasi, sebagai mata pelajaran dan jurusan dalam dunia pendidikan, memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik dibandingkan dengan pendidik yang tidak berkualifikasi atau belum berkualifikasi.

Peningkatan kualitas ini dapat dibuktikan melalui rencana studi yang dibuat. Hal ini dikarenakan sangat sedikit guru yang mengajar tanpa rencana pembelajaran yang telah disusun, sehingga proses belajar mengajar berlangsung tanpa skenario. Permasalahan yang ada saat ini adalah kualitas tenaga pendidik Indonesia masih jauh dari kategori ideal. Permasalahan yang dihadapi pendidik masih menjadi fenomena dan tantangan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan secara umum.

KESIMPULAN

Kesimpulan studi literatur ini mengarah pada pertimbangan bahwa perencanaan pembelajaran memegang peranan penting sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Rencana pembelajaran merupakan bagian penting dalam pencapaian kompetensi pedagogik, atau kompetensi pedagogik. Kualitas pendidik dapat dibuktikan atau diverifikasi melalui kompetensi yang tercantum dalam Pasal 10 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi ini mengharuskan guru memiliki kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan professional.

DAFTAR REFERENSI

- Bagus Firmansyah Muhammad dkk. 2021, Tinjauan Literatur Tentang Kepuasan Kerja, Keterikatan Kerja dan Kinerja Pendidik. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (15).
- Diana Ayu Pratiwi, Dkk. 2021, Perencanaan Pembelajaran SD/MI, Yayasan Penerbit Muhamad Zaini Dipoyanti Suharmi Yossy, dkk. 2022, Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Mengelola Pembelajaran Terpadu pada Kurikulum 2013, *Jurnal Cakrawala Pendas*, (8)
- Diyah Untari Ningsih Ni Putu, Oky Ariartha I Putu. 2022, Penerapan Supervision Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Disekolah Kejuruan, *Jurnal Lempuyang*, (13).
- Fauzan dan lubis Arafat. 2020 Perencanaan Pembelajaran di SD/MI, Jakarta: kencana Jaya Farida. 2019, Perencanaan Pembelajaran. Lukmanul Hakim, 2019, Perencanaan Pembelajaran, Bandung: CV Wacana Prima M. Nur Hafisah, Fatonah Nurul. Paradigma Kompetensi Guru, *Jurnal PGSD UNIGA*
- Melany Lalupanda Eryy. 2019, Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Guru, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (7)
- Mulyana A.Z, 2010, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: PT Gramedia Indonesia Nina Adlini
- Miza, dkk. 2022, Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, *Jurnal Pendidikan Edumaspul*(6)
- Rahmatullah. 2018, Peningkatan Mutu Pendidik Perspektif Islam, *Jurnal Evaluasi* (2). Rika Harahap Aulia, Prastowo Andi. 2021 Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran SLB di Kasih Dolok Masihul, *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, (1)
- Rindaningsih Ida. 2019, *Buku Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran MI*, Sidoarjo: Umsida Press